

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Singkat SAINTEK UIN Bandung

Sejarah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tidak dapat dipisahkan dari sejarah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Universitas Islam Negeri Bandung Sunan Gunung Djati resmi didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57/2005, tanggal 10 Oktober 2005/6 Ramadhan 1426 H yang kemudian diresmikan Presiden Republik Indonesia pada tanggal 9 Februari 2006. Sementara itu, IAIN Sunan Gunung Djati Bandung didirikan pada tanggal 18 April 1968/10 Muharram 1388 Hijriyah.

Hingga tahun 2009, UIN Bandung memiliki tujuh fakultas Studi Sarjana dan Program Pascasarjana telah dipimpin oleh tujuh rektor: Prof KH Anwar Musaddad (1968-1972), Letkol H. Abjan Soelaeman (1972-1973), Drs. H. Solahuddin Sanusi (1973-1977), Drs. H. Djauharuddin AR (1977-1986), Prof DR. H. Rachmat Djatnika (1986-1995), Prof Dr H. Endang Soetari AD., M.Si.. (1995-2003), dan Prof Dr H. Nanat Fatah Natsir, MS. (2003- 2011). Saat ini UIN dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Deddy Ismatullah, SH., M.Hum.

Pendirian Fakultas Sains dan Teknologi beriringan dengan perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Gunung Djati Bandung menjadi Universitas Islam Negeri. Fakultas Sains dan Teknologi berdiri atas dasar Peraturan Menteri

Agama Republik Indonesia Tanggal 16 Maret 2006 Nomor 6 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pada Bab II pasal 4 tercantum bahwa salah satu Fakultas dalam susunan organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah Fakultas Sains dan Teknologi. Tanggal ini dianggap sebagai tanggal berdirinya Fakultas Sains dan Teknologi di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Embrio Fakultas Sains dan Teknologi diawali dengan pembukaan Program Studi Teknik Informatika pada tahun 2000. Secara berturut-turut Program Studi Teknik Informatika menerima mahasiswa baru tahun akademik 2000/2001, 2001/2002, dan 2002/2003, kemudian menerima mahasiswa lagi tahun 2005/2006. Program studi ini memperoleh widdder mandate berdasarkan persetujuan Dirjen Dikti dengan nomor 2829/D/T/2004, SK Dirjen Bagais Depag RI Nomor Dj.II/384/2004.

Selanjutnya yang menjadi dasar pengembangan lembaga adalah Surat Rekomendasi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Departemen Pendidikan Nasional nomor 4469/D/T/2004 tanggal 12 Nopember 2004 tentang Rekomendasi Pembukaan Programprogram studi umum pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Surat Persetujuan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 179/MPN/KI/2004 tanggal 10 Desember 2004 tentang persetujuan Perubahan IAIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Surat Menteri Agama RI mengenai Rancangan Peraturan Presiden tentang Perubahan IAIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi UIN Sunan Gunung Djati dengan nomor MA/89/2005 tanggal 31 Maret 2005 yang ditujukan ke Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.

Dengan dasar-dasar itu program studi yang direkomendasikan untuk Fakultas Sains dan Teknologi adalah Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Teknik Informatika, Teknik Pertanian, dan Teknik Elektro. Pada tahap awal yakni tahun akademik 2006/2007 dibuka program studi Matematika, Biologi, Teknik Informatika dan Teknik Pertanian. Kemudian pada tahun akademik 2008/2009 dibuka program studi Fisika, Kimia, dan Teknik Elektro. Saat ini Fakultas Sains dan Teknologi memiliki 7 jurusan/program studi yang diharapkan kelak menjadi program studi yang unggul baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional⁶⁷.

b. Profil SAINTEK UIN Bandung

a). Visi :

Menjadikan fakultas yang unggul dan kompetitif yang mampu mengintegrasikan ilmu agama, sains, dan teknologi berlandaskan wahyu memandu ilmu.

b). Misi :

Menyiapkan generasi ulul albab yang mampu :

- 1). Memadukan dzikir dan fikir
- 2). Memiliki Kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual
- 3). Menemukan, Mengembangkan, dan Menerapkan sains dan teknologi.

c). Tujuan :

- 1). Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keteguhan iman, kemuliaan akhlaq, keluasan ilmu, dan keunggulan amal;
- 2). Mengembangkan penelitian, baik ilmu agama maupun sains dan teknologi;

⁶⁷ <https://uinsgd.ac.id/profil-fakultas-sains-teknologi>

3). Menyebarluaskan ilmu agama dan sains serta teknologi yang digunakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;⁶⁸

d) Jumlah Mahasiswa SAINTEK

Adapun jumlah mahasiswa aktif FST 2019/2020 tahun ajaran 2016-2019 berjumlah 2.177 mahasiswa terdiri dari jurusan : Argoteknologi berjumlah 301 mahasiswa, Biologi berjumlah 317 mahasiswa, Fisika berjumlah 186 mahasiswa, Kimia berjumlah 301 mahasiswa, Matematika berjumlah 292 mahasiswa, Teknik elektro berjumlah 309 mahasiswa dan Teknik Informatika berjumlah 471 mahasiswa.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik pada penelitian ini meliputi pada jenis kelamin, Umur, dan Jurusan.

Berdasarkan tanggapan responden dari data kusioner yang terkumpul, maka hasil dari identifikasi karakteristik responden ialah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
UNIVERSITAS NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
Presentasi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	34	35,4%
Perempuan	62	64,6%
Jumlah	96	100%

b. Umur

Tabel 4.2
Presentasi umur responden

No	Rentang umur	Frekuensi	Persentase (%)

⁶⁸ <https://uinsgd.ac.id/profil-fakultas-sains-teknologi>

1	18 tahun	2 orang	2,1%
2	19 tahun	12 orang	12,5%
3	20 tahun	11 orang	11,5%
4	21 tahun	42 orang	43,7%
5	22 tahun	24 orang	25%
6	23 tahun	4 orang	4,2 %
7	24 tahun	1 orang	1 %
	Jumlah	96 orang	100%

c. Jurusan

Tabel 4.3
Responden berdasarkan jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Argoteknologi	27 orang	28%
2	Biologi	17orang	18%
3	Fisika	1 orang	1%
4	Kimia	20 orang	20%
5	Matematika	16 orang	16%
6	Teknik Elektro	6 orang	7%
7	Teknik Informatika	9 orang	10%
	Jumlah	96 orang	100%

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada seluruh responden yang berjumlah 96 Mahasiswa. Hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel

diatas. Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, Responden perempuan sebanyak 64,6%, Sedangkan responden laki-laki 35,4%. Ditinjau dari jurusan responden nampak jurusan argoteknologi adalah jurusan responden terbanyak dengan nilai persentase 28%, dilanjut dengan jurusan kimia dengan nilai 20% dan jurusan biologi 18%

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Alat ukur yang

No item	Signifikansi	r hitung	r tabel	Persepsi	Keterangan
1	0,05	0,303	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,05	0,635	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,05	0,673	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,05	0,681	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,05	0,797	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,05	0,790	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner, berdasarkan perhitungan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a). Variabel Independen

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X1)

Sumber: Data primer, hasil pengolahan SPSS 23 (2020)

Berdasarkan hasil pada data tersebut, menyatakan bahwa keseluruhan dari variabel persepsi (X1) adalah valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 dengan nilai dari r tabel dari 96 responden sebagai uji validitas adalah lebih besar dari 0,2006. Keseluruhan instrument tersebut memenuhi syarat dari uji

validitas yang tersedia, yakni untuk signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05, dan nilai r tabel nya adalah lebih dari 0,2006, sehingga nilai r hitung > r tabel adalah terpenuhi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi (X2)

No item	Signifikansi	r hitung	r tabel	Preferensi	Keterangan
1	0,05	0,822	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,05	0,760	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,05	0,806	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,05	0,682	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,05	0,626	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data primer, hasil pengolahan SPSS 23 (2020)

Berdasarkan hasil penelitian pada data tersebut, menyatakan bahwa keseluruhan instrument dari variabel Preferensi (X2) adalah valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0.05 dengan nilai dari r tabel dari 96 responden sebagai uji validitas adalah lebih besar dari 0,2006, dan keseluruhan instrument tersebut memenuhi syarat dari uji validitas yang tersedia, yakni untuk signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 dengan nilai r hitung > r tabel nya adalah 0,2006, sehingga untuk nilai r hitung > r tabel adalah terpenuhi.

b). Variabel dependen

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

No item	Signifikansi	r hitung	r tabel	Kepercayaan	Keterangan
---------	--------------	----------	---------	-------------	------------

1	0,05	0,741	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,05	0,757	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,05	0,673	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,05	0,732	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,05	0,693	0,2006	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data primer, hasil pengolahan SPSS 23 (2020)

Berdasarkan hasil penelitian pada data tersebut, menyatakan bahwa keseluruhan instrument dari variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y) adalah valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0.05 dengan nilai dari r tabel dari 96 responden sebagai uji validitas adalah lebih besar dari 0,2006, dan keseluruhan instrument tersebut memenuhi syarat dari uji validitas yang tersedia, yakni untuk signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 dengan nilai r hitung > r tabelnya adalah 0,2006, sehingga untuk nilai r hitung > r tabel adalah terpenuhi.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument untuk mengukur ketetapan, keandalan, konsistensi dan *stability* terhadap alat ukur yang digunakan.⁶⁹ Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda.

⁶⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 110.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Adapun hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil output SPSS 23 di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,756	6

Keterangan: $0,756 > 0,60$ maka reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Preferensi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,804	5

Keterangan: $0,804 > 0,60$ maka reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menjadi Nasabh di Bank Syari'ah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,778	5

Keterangan: $0,778 > 0,60$ maka reliabel.

Sumber: Data primer hasil pengolahan SPSS 23 (2020)

Berdasarkan pada ketiga tabel diatas dapat dilihat dari *Cronbach Alpha* untuk semua variabel nilai lebih dari $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian telah reliabel dengan kata lain bisa diandalkan atau dipercaya.

4. Analisis Asumsi Klasik

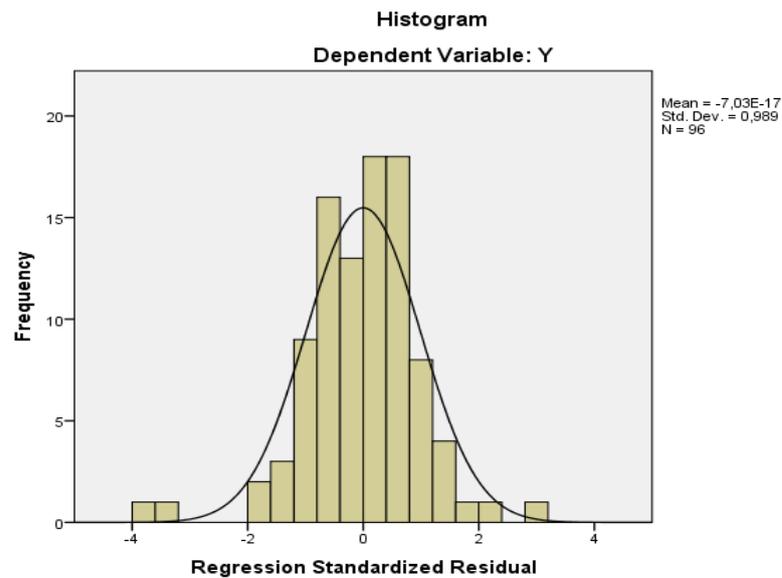
Analisis asumsi klasik merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Maka lebih dahulu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang diolah. Analisis asumsi klasik yang dilakukan yaitu melalui:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

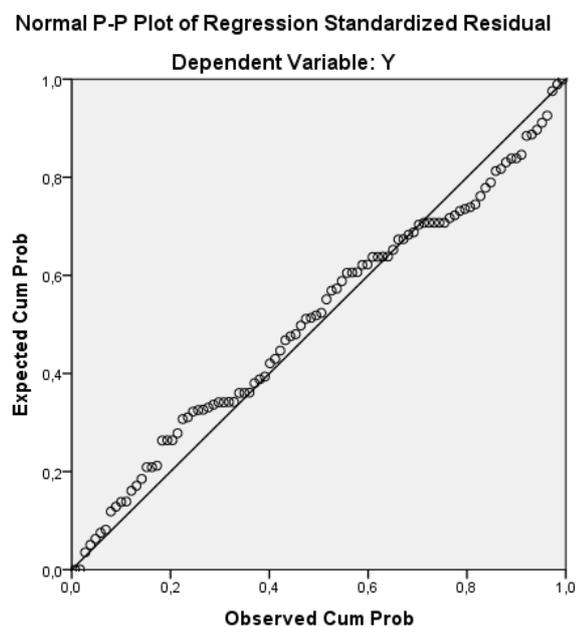
Hasil Uji Normalitas



Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan gambar di atas, histogram *Regression Standardized Residual* Membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan Gambar di atas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukan

adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . Adapun uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.725	1.379
	X2	.725	1.379

- a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah
Sumber: Hasil Pengolahan data Primer

Dapat dilihat dari tabel diatas, nilai *tolerance* persepsi (X1) dan Preferensi (X2) sebesar 0,725 lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF keduanya sebesar 1,379 seluruhnya kurang dari nilai VIF 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

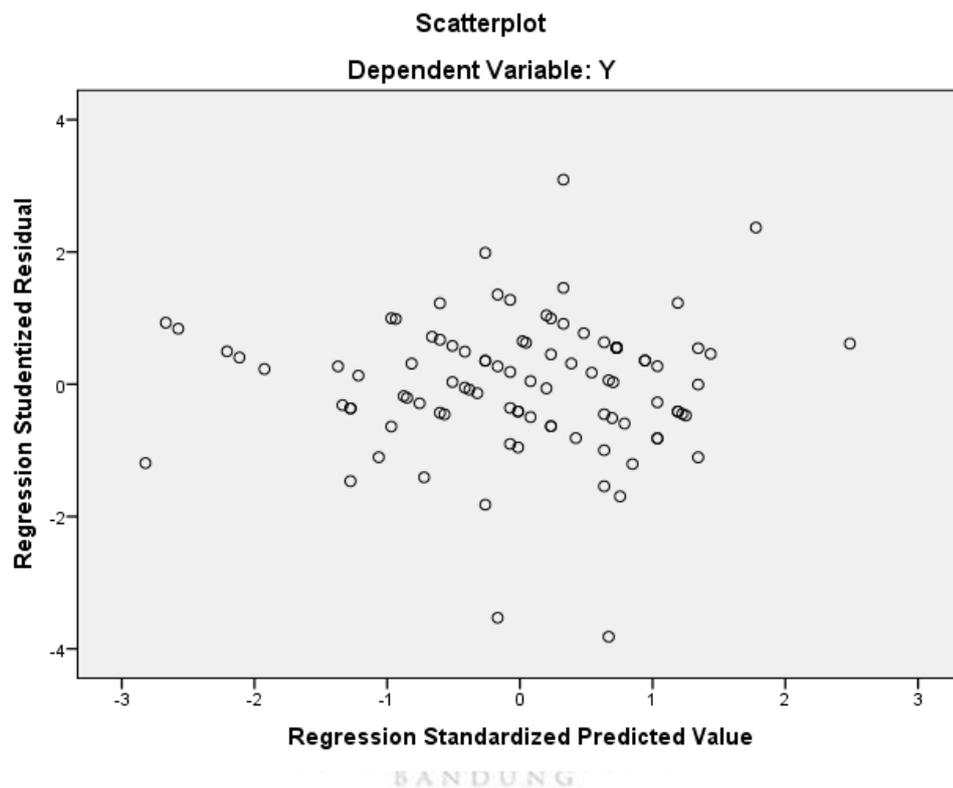
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu mengamatan kepengamatan yang lain.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun uji Heteroskedasitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber :Hasil Pengolahan data primer

Berdasarkan gambar diatas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebut di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan menjadi nasabah berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu persepsi dan preferensi.

5. Uji Regresi Linear

a. Analisis pengaruh persepsi terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah

a). Uji regresi sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif antara persepsi dengan keputusan menjadi nasabah di bank syariah apabila mengalami kenaikan dan penurunan. Dalam persamaan regresi linear sederhana terlebih dahulu dicari nilai a dan b, berikut hasil uji regresi linear sederhana menggunakan perhitungan aplikasi SPSS.

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linear Sederhana
Pengaruh Persepsi Mahasiswa Saintek UIN Bandung Terhadap Keputusan
Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Coefficients^a

Dependent variabel: Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Sumber :Hasil Pengolahan data primer

berdasarkan hasil perhitungan menggunakan hasil SPSS yang terdapat pada

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,748	1,789		3,772	,000
	x1	,468	,075	,539	6,212	,000

tabel menunjukkan hasil bahwa nilai konstanta sebesar 6,748 dan koefisien sebesar

0,468. Persepsi sebagai variabel independent dan keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebagai variabel dependent menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 6,748 + 0,468$$

Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah = 6,748 + 0,468 x1 Persepsi

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Konstanta (a) = 6,748

Artinya jika persepsi = 0 maka keputusan menjadi nasabah bernilai 6,748.

Koefisiensi (b) = 0,468

Diketahui nilai koefisiensi persepsi (X₁) adalah 0,468 yang artinya setiap naik 1% pada persepsi maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah akan meningkat (Y) sebesar 0,468 satuan apabila variabel lainnya dianggap konstan.

b). Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.⁷⁰

Adapun Analisis Determinasi atau uji R sebagi berikut:

⁷⁰Nurngaeni “*Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah*”, skripsi (IAIN Purwokerto: 2018)hlm. 87.

Tabel 4.12
Analisis Koefisien Determinasi
Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 ^a	,291	,284	2,092

a. Predictors: (Constant), Persepsi (x1)

b. Dependent Variable: Keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan data primer

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menggunakan program SPSS hasilnya menunjukkan nilai R square sebesar 0.291 atau 29,1% yang berarti persepsi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 29,1% sedang sisanya 70,9% diprediksi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

c). Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah persepsi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikan (α) = 0,05 atau 5% .⁷¹ adapun t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,66123. Adapun hasil uji t dari masing- masing variabel adalah sebagai berikut:

⁷¹Nurngaeni “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan”, skripsi (IAIN Purwokerto: 2018), hlm. 85.

Tabel 4.13
Analisis Uji t
Pengaruh Persepsi Mahasiswa Saintek UIN Bandung Terhadap Keputusan
Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,748	1,789		3,772	,000
	x1	,468	,075	,539	6,212	,000

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y)
 Sumber :Hasil Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel diatas t hitung > t tabel yaitu $6,212 > 1,66123$ dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,00 artinya variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah, maka H_{a1} diterima dan H_{o2} ditolak.

b. Analisis pengaruh preferensi terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah

a). Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif antara preferensi dengan keputusan menjadi nasabah di bank syariah apabila mengalami kenaikan dan penurunan. Dalam persamaan regresi linear sederhana terlebih dahulu dicari nilai a dan b, berikut hasil uji regresi linear sederhana menggunakan perhitungan aplikasi SPSS.

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linear Sederhana
Pengaruh Preferensi Mahasiswa Saintek UIN Bandung Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,329	1,240		6,715	,000
	x2	,545	,071	,623	7,720	,000

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y)

Sumber :Hasil Pengolahan data primer

berdasarkan hasil perhitungan menggunakan hasil SPSS yang terdapat pada tabel menunjukkan hasil bahwa nilai konstanta sebesar 8,329 dan koefisien sebesar 0,545. preferensi sebagai variabel independent dan keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebagai variabel dependent menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX^2$$

$$Y = 8,329 + 0,545$$

Keputusan menjadi nasabh di bank syariah= 8,329 + 0,545 x2 preferensi

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Konstanta (a) = 8,329

Artinya jika preferensi = 0 maka keputusan menjadi nasabah bernilai 8,329

Koefisiensi (b) = 0,545

Artinya jika nilai koefisien preferensi adalah 0,545 artinya jika naik 1% pada preferensi maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah akan naik sebesar 0,545 satuan.

b). Analisis koefisien determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh preferensi terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dapat dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (Kd) dengan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Analisis Koefisien Determinasi
Pengaruh Preferensi Mahasiswa Saintek UIN Bandung Terhadap Keputusan
Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,388	,382	1,944

a. Predictors: (Constant), preferensi (x2)

b. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y)

Sumber :Hasil Pengolahan data primer

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menggunakan program SPSS hasilnya menunjukkan nilai R square sebesar 0.388 atau 38,8% yang berarti preferensi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 38,8%. sedang sisanya 61,2% diprediksi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

c). Uji t (persial)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah preferensi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan t hitung > t tabel pada tingkat signifikan (α) = 0,05 atau 5% .⁷² adapun t tabel dalam penelitian ini sebesar 1,66123. Adapun hasil uji t dari masing- masing variabel adalah sebagai berikut

Tabel 4.16
Analisis Uji t
Pengaruh Preferensi Mahasiswa Saintek UIN Bandung Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,329	1,240		6,715	,000
	x2	,545	,071	,623	7,720	,000

a. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y)

Sumber :Hasil Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel diatas t hitung > t tabel yaitu $7,720 > 1,66123$ dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,00 artinya variabel preferensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

c. Analisis pengaruh persepsi dan preferensi terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah

⁷² Nurngaeni “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan”, skripsi (IAIN Purwokerto: 2018), hlm. 85..

a). Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh persepsi (X1) dan preferensi (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y). Hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Analisis Regresi Linear Berganda
Pengaruh Persepsi dan Preferensi Mahasiswa Saintek UIN Bandung
Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,661	1,633		2,853	,005
	X1	,255	,078	,294	3,252	,002
	X2	,411	,079	,469	5,196	,000

a. Dependent Variable:keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y)

Sumber :Hasil Pengolahan data primer

SPSS mendapatkan hasil sebesar nilai konstanta a = 4,661 nilai koefisien b1= 0,255 dan nilai koefisien b2= 0,411. dari hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan sbb:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,661 + (0,255X_1) + 0,411X_2$$

Keputusan menjadi nasabah = 4,661+ 0.255 x persepsi + 0,411 x preferensi

Berdasarkan dari hasil regresi linear berganda diatas, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

Konstanta (a) = 4,661

Artinya jika nilai persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung = 0 (nol) maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah akan menurun sebesar 4,661 satuan.

Koefisien (b1)= 0,255

Nilai koefisien b1= 0,255 maka artinya ketika persepsi mahasiswa saintek uin bandung naik 1 % maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah akan menurun sebesar 0.255 satuan.

Koefisien (b2) = 0,411

Nilai koefisien (b2) = 0,411 artinya ketika jumlah preferensi mahasiswa saintek uin bandung naik 1% maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah akan naik sebesar 0,411 satuan.

Maka persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah

b). Analisis koefisiensi determinasi berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dapat dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (Kd) dengan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18

**Analisis Koefisien Determinasi Berganda
Pengaruh Persepsi dan Preferensi Mahasiswa Saintek UIN Bandung
Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,671 ^a	,451	,439	1,852

a. Predictors: (Constant), preferensi x2, persepsi x1

b. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah di bank syariah(Y)

Sumber :Hasil Pengolahan data primer

Berdasarkan hasil koefisien determinasi menggunakan program SPSS didapatkan r square 0,451 atau 45,1% itu artinya pengaruh persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah berpengaruh sebesar 45,1%.

c). Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara signifikan terhadap variabel dependent. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka secara bersama sama variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas (independent), dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.⁷³

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Perhitungan uji F simultan menggunakan program SPSS adalah sbb:

⁷³ Nurngaeni “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan”, skripsi (IAIN Purwokerto: 2018), hlm. 85.

Tabel 4.19
Analisis Uji F
Pengaruh Persepsi dan Preferensi Mahasiswa Saintek UIN Bandung
Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261,493	2	130,747	38,128	,000 ^b
	Residual	318,913	93	3,429		
	Total	580,406	95			

a. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah di bank syariah(Y)

b. Predictors: (Constant), preferensi (x2), persepsi (x1)

Sumber :Hasil Pengolahan data primer

Berdasarkan hasil perhitungan uji F menggunakan program SPSS mendapatkan hasil F hitung > F tabel yaitu $38,128 > 3,09$ dan nilai signifikansi < 0,05 yang artinya variabel persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah , maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Artinya persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah .

B. Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian Penulis akan membahas makna dari analisis dalam penelitian dan menghubungkan pernyataan-pernyataan dengan hipotesis. Berikut ini adalah pembahasam dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Saintek UIN Bandung Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Secara etimologis persepsi dalam bahasa Inggris *perception*, diambil dari bahasa Latin *perceptio* yang artinya menerima atau mengambil.⁷⁴

Sedangkan secara istilah persepsi yaitu proses memahami atau mengidentifikasi objek dan kejadian objektif dengan dukungan dari indera. Dalam filsafat, persepsi di definisikan sebagai mekanisme yang kompleks untuk memperoleh informasi tentang dunia di lingkungan sekitar, terutama lewat pancaindera, serta mengambil informasi ini sebagai suatu keyakinan.⁷⁵ Persepsi yaitu suatu prosedur yang diawali oleh proses pengindraan, yakni merupakan proses diperolehnya dorongan oleh individu melalui alat indera.⁷⁶

Pada hasil perhitungan statistik uji regresi sederhana hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang ada, hal ini bisa dilihat dari hasil analisis linear sederhana arah hubungan antara persepsi mahasiswa saintek uin bandung terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah adalah positif, artinya setiap terjadi kenaikan nilai persepsi maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah akan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai Konstanta (a)=6,748 dan koefisien (b)=-0,468 hingga didapatkan persamaan Y (Keputusan menjadi nasabah) = 6,748 + 0,468 X₁ (Persepsi) itu artinya bahwa jika nilai persepsi mahasiswa (X₁) = 0 maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y) bernilai positif yaitu 6,748

⁷⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 117

⁷⁵ Philip Carter, *Tes IQ dan tes kepribadian*, (Jakarta : PT. Indeks 2009), hlm 193.

⁷⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta; Andi, 2002), hlm 69

satuan. Dan jika diketahui nilai koefisien persepsi mahasiswa (X_1) adalah positif yaitu 0,468 yang artinya setiap naik 1% pada persepsi mahasiswa saintek maka akan meningkat nilai keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y) sebesar 0,468 satuan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisiensi determinasi menggunakan program SPSS hasilnya menunjukkan nilai R square sebesar 0.291 atau 29,1% yang berarti persepsi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 29,1% sedang sisanya 70,9% diprediksi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Terakhir berdasarkan hasil pengolahan data uji t parsial yang dilakukan maka persepsi mahasiswa saintek secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan hasil hitung uji t parsial memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,212 > 1,66123$) atau nilai signifikansinya ($0,05 < 0,00$), hal ini memenuhi syarat uji kiri $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,212 > 1,66123$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Persepsi mahasiswa saintek uin bandung dapat berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

2. Pengaruh Preferensi Mahasiswa Saintek UIN Bandung Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Teori preferensi digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi konsumen, misalnya bila seseorang ingin mengkonsumsi produk dengan sumber

daya terbatas maka ia harus memilih alternatif sehingga nilai guna atau *utilitas* yang diperoleh mencapai optimal.⁷⁷

Sehingga preferensi merupakan sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan preferensi menabung atau menjadi nasabah adalah keinginan seseorang atau individu untuk menyimpan uangnya di bank untuk mencegah pengeluaran biaya-biaya yang tak terduga di masa depan.

Pada hasil perhitungan statistik uji regresi sederhana hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang ada, hal ini bisa dilihat dari hasil analisis linear sederhana arah hubungan antara preferensi mahasiswa saintek uin bandung terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah adalah positif, artinya setiap terjadi kenaikan nilai preferensi maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah akan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai Konstanta (a)=8,329 dan koefisien (b)=-0,545 hingga didapatkan persamaan Y (Keputusan menjadi nasabah) = $8,329 + 0,545 X_2$ (Preferensi) itu artinya bahwa jika nilai preferensi mahasiswa (X_2) = 0 maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y) bernilai positif yaitu 8,329 satuan. Dan jika diketahui nilai koefisien preferensi mahasiswa (X_2) adalah positif yaitu 0,545 yang artinya setiap naik 1% pada preferensi mahasiswa saintek maka akan meningkat nilai keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y) sebesar 0,545 satuan.

⁷⁷Umi Wahyuni Annisa, "Analisis Pengaruh Persepsi, skripsi (IAIN Salatiga: 2016), hlm. 21.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisiensi determinasi menggunakan program SPSS hasilnya menunjukkan nilai R square sebesar 0.388 atau 38,8% yang berarti preferensi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 38,8%. sedang sisanya 61,2% diprediksi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Terakhir berdasarkan hasil pengolahan data uji t parsial yang dilakukan maka preferensi mahasiswa saintek secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan hasil hitung uji t parsial memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,720 > 1,66123$) atau nilai signifikansinya ($0,05 < 0,00$),. hal ini memenuhi syarat uji kiri $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,720 > 1,66123$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Preferensi mahasiswa saintek uin bandung dapat berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

3. Pengaruh Persepsi dan Preferensi Mahasiswa Saintek UIN Bandung Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang ada. Dilihat dari uji regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta (a) 4,661, nilai koefisien (b1) 0,255 dan nilai koefisien (b2) 0,411 hingga didapat persamaan Y (Keputusan menjadi nasabah) = $4,661 + 0.255 X_1$ (Persepsi) + $0,411 X_2$ (Preferensi) yang artinya apabila persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung bernilai nol (0) maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah 4,661. jika nilai persepsi naik 1% maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah akan meningkat sebesar bernilai 0,255 satuan, dan jika preferensi naik 1%

maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah akan naik sebesar 0,411 satuan. Dan menurut hasil koefisien determinasi menggunakan program SPSS didapatkan r square 0,451 atau 45,1% itu artinya pengaruh persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 45,1%.

Berdasarkan dari hasil uji F simultan mendapatkan hasil $F_{hitung} = 38,128$ dan $F_{tabel} = 3,09$ dengan nilai signifikansi < 0.05 yaitu 0.000 hal ini memenuhi syarat $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $38,128 > 3,09$ maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Artinya persepsi dan preferensi mahasiswa saintek uin bandung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah, Dari hasil penelitian yang diperoleh variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah adalah variabel preferensi dengan nilai t hitung sebesar 7,720.